

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dalam tesis ini penulis melakukan analisis dan pembahasan tentang tahapan pembelajaran dengan UDL pada guru dan peserta didik di kelas inklusi. Selain itu, juga dianalisis pengaruh penerapan *Universal Design for Learning* (UDL) terhadap peningkatan penguasaan konsep peserta didik di kelas inklusi. Pengaruh UDL terhadap peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran dan respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan UDL di kelas inklusi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan pembelajaran dalam kelas eksperimen dengan UDL telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam UDL. Rata-rata skor aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah 3,5 (skala 4,0) pada kategori baik dan untuk persentase nilai rata-rata aktivitas yang dilakukan peserta didik berkebutuhan khusus dalam 5 pertemuan adalah 82,7% pada kategori sangat tinggi.
2. Data peningkatan penguasaan konsep menunjukkan bahwa penggunaan rancangan pembelajaran berbasis UDL memberikan peningkatan penguasaan konsep lebih baik dengan rata-rata N-Gain adalah 64% kategori sedang dibandingkan dengan peningkatan penguasaan konsep dengan metode diskusi dengan yang hanya memberikan rata-rata N-Gain 11% pada kategori rendah.
3. Untuk pengaruh penggunaan UDL terhadap aktivitas peserta didik berkebutuhan khusus menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi penilaian pada aspek sikap peserta didik tersebut adalah 93,3-100% dan aspek keterampilan adalah 91,0-94,7%. Dalam prosesnya peserta didik tersebut lebih aktif dan terlibat langsung dalam pemecahan masalah untuk menemukan suatu konsep. Hasil tersebut didukung dengan peningkatan penguasaan konsep kelima peserta didik berkebutuhan khusus dengan rata-rata nilai N-Gain adalah 52% kategori sedang. Hasil tersebut berbeda dibandingkan dengan metode diskusi

Yohanes Freadyanus Kasi, 2016

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPATERPADU BERBASIS UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING (UDL) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR PADA MATERI TEKANAN ZAT CAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang hanya memberikan rata-rata frekuensi penilaian pada aspek sikap antara 40-57% dan aspek keterampilan adalah 40-53,3 %. Hasil tersebut sesuai dengan rata-rata nilai N-Gain adalah 8% pada kategori rendah.

4. Respon peserta didik yang mengalami kesulitan belajar terhadap keuntungan dari penggunaan UDL dalam kelas inklusi sangat tinggi dengan persentase 49% sangat setuju dan 43% setuju untuk peserta didik normal dan 74% menyatakan sangat setuju untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Guru juga mendapatkan kemudahan dari penggunaan UDL dalam kelas inklusi. Menurut guru, UDL tepat jika digunakan dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik karena dalam proses pembelajaran banyak cara yang digunakan serta melibatkan peserta didik dalam prosesnya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut, Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan rancangan pembelajaran berbasis UDL yang diduga dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelas inklusi, ternyata menunjukkan hasil yang baik dan sesuai. Penggunaan UDL dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelas inklusi. Diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak sekolah inklusi dan guru inklusi dalam rangka menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik menggunakan prinsip-prinsip dalam UDL sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik di kelas inklusi baik yang normal maupun yang berkebutuhan khusus pada materi pelajaran IPA.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan di sekolah inklusi diantaranya perlu diteliti lebih lanjut menggunakan UDL terhadap variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi rendahnya penguasaan konsep IPA peserta didik di sekolah inklusi terlebih peserta didik berkebutuhan khusus. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka untuk mengetahui lebih mendalam faktor-faktor yang

mempengaruhi penguasaan konsep materi IPA perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik dari hasil analisis data di atas, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada para peneliti agar dapat melakukan penelitian menggunakan *Universal Design for Learning (UDL)* kepada peserta didik berkebutuhan khusus lain pada sekolah inklusi seperti peserta didik tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunalaras, Autis, Anak berbakat dan sangat cerdas (*Gifted*) dan lain-lain
2. Diharapkan para guru yang menjalankan aktivitas belajar mengajar pada sekolah inklusi untuk dapat menggunakan UDL. Guru diharapkan untuk lebih mengerti tentang anak yang mengalami kesulitan belajar, karena mereka juga mempunyai hak untuk belajar sehingga program pendidikan inklusi di Kota Kupang dapat berjalan dan berkembang dengan baik.
3. Peserta didik berkebutuhan khusus juga harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA sehingga juga dapat memecahkan masalah untuk menemukan suatu konsep.
4. Perlu adanya perubahan kurikulum mengacu pada UDL pada sekolah inklusi di Kota Kupang-NTT.